

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

AKTIVITAS HARIAN BURUNG KUAU RAJA (*Argusianus argus*) DI TAMAN BURUNG JAGAT SATWA NUSANTARA JAKARTA TIMUR



NUR APRILIYANTI

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2024 M / 1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan : Aktivitas Harian Burung Kuau Raja (*Argusianus Argus*) Di
Taman Burung Jagat Satwa Nusantara Jakarta Timur

Nama : Nur Apriliyanti

NIM : 11210950000010

Jurusan : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyetujui,

Pembimbing I,



Adv Kristanto, S. Si
NIP. 230090

Pembimbing II,



Narti Firiana, M. Si
NIDN. 0331107403

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Agus Salim, S.Ag., M. Si
NIP. 197208161999031003

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan serta taufik dan hidayahnya laporan ini telah terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam, semoga terlimpah curahkan kepada baginda kita, yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan Syafa'atnya di akhirat nanti.

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehat-Nya, baik berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan laporan PKL untuk memenuhi mata kuliah wajib semester VI di Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Aktivitas Harian Burung Kuau Raja (*Argusianus argus*) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara Jakarta Timur.”

Penulis telah mendapatkan bantuan selama penulisan laporan PKL dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Husni Teja Sukmana, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 2) Dr. Agus Salim, S.Ag., M. Si., selaku Ketua Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 3) Etyun Yunita, S. P., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 4) Narti Fitriana, M.Si., selaku Dosen Pembimbing PKL yang telah meluangkan waktu, pikiran dan nasihat dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan PKL ini dengan baik.
- 5) Ady Kristanto, S.Si., selaku Pembimbing Lapangan. Terima kasih atas waktu dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PKL ini dengan baik.
- 6) Seluruh *keeper* satwa, dokter, staff, serta teman – teman sesama PKL di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam setiap kesulitan yang penulis hadapi selama melakukan kegiatan PKL.

Laporan ini disusun karena telah terlaksananya kegiatan PKL yang dilakukan selama 1 bulan (15 Januari-17 Februari 2024) di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara, Jakarta Timur. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak

terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca agar laporan ini nantinya dapat menjadi laporan yang lebih baik lagi.

Jakarta, 19 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 7
1.1. Latar Belakang.....	7
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan	9
1.4. Manfaat	9
 BAB II GAMBARAN UMUM	 10
2.1. Taman Mini Indonesia Indah	10
Jagat Satwa Nusantara	11
2.3. Taman Burung	11
 BAB III TINJAUAN PUSTAKA	 13
3.1. Burung Kuau Raja	13
3.2. Distribusi dan Habitat Kuau Raja.....	14
3.3. Sifat utama dan Fakta Unik Kuau Raja	15
3.4. Aktivitas Harian Kuau Raja.....	16
Status Konservasi Kuau Raja	18
 BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	 19
4.1. Waktu dan Tempat	19
4.2. Alat dan Bahan	19
4.3. Metode Penelitian	19
4.4. Prosedur Penelitian.....	19
4.4.1. Persiapan Sampling	19
4.4.2. Pengambilan Data	19
4.4.3. Analisis Data	20
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	 21
5.1. Deskripsi Morfologi Kuau Raja	21
5.2. Aktivitas Harian Kuau Raja Jantan	22
5.3. Aktivitas Harian Kuau Raja Betina 1	28
5.4. Aktivitas Harian Kuau Raja Betina 2	30
5.5. Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Harian Burung Kuau Raja	32
 BAB VI PENUTUP	 33
6.1. Kesimpulan	33
6.2. Saran	33
 DAFTAR PUSTAKA.....	 34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Taman Mini Indonesia Indah	10
Gambar 2. Area dalam Taman Burung Jagat Satwa Nusantara	12
Gambar 3. Individu kuau raja	13
Gambar 4. Perbedaan individu kuau raja	21
Gambar 5. Aktivitas harian kuau raja jantan	23
Gambar 6. Aktivitas kuau raja jantan bertengger	24
Gambar 7. Aktivitas sosial (<i>dancing</i>) kuau raja terhadap betina	27
Gambar 8. Aktivitas harian kuau raja betina 1	28
Gambar 9. Aktivitas bertengger kuau raja betina 1 saat hujan	29
Gambar 10. Aktivitas harian kuau raja betina 2	30
Gambar 11. Aktivitas istirahat kuau raja betina 2	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pakan kuau raja di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara	36
Lampiran 2. Batang pohon tempat kuau raja bertengger	37
Lampiran 3. Tabulasi data saat pengamatan kuau raja	38
Lampiran 4. Kegiatan <i>husbandry</i> di Penangkaran	40
Lampiran 5. Kegiatan <i>husbandry</i> di Kubah Lama	41
Lampiran 6. Kegiatan <i>husbandry</i> di <i>Wallacea Sahul</i>	42
Lampiran 7. Kegiatan <i>husbandry</i> di <i>Greater Sunda</i>	43
Lampiran 8. Kegiatan <i>husbandry</i> di Gudang Pakan (<i>Food Preparation</i>)	44
Lampiran 9. Kegiatan <i>husbandry</i> di Karantina	45
Lampiran 10. Buku catatan harian (<i>logbook</i>) aktivitas pemeliharaan satwa di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Burung merupakan satwa yang mempunyai mobilitas tinggi dan memiliki kemampuan penyebaran yang luas pada area terbuka, banyak hidup dikawasan hutan, pedesaan, perkotaan bahkan di kawasan padat penduduk. Aves (Burung) mempunyai daya tarik khusus bagi manusia karena berbagai alasan diantaranya adalah burung lebih mudah dilihat daripada hewan lain. Burung sangat berperan dalam ekosistem, perubahan struktur dan komposisi vegetasi akan berpengaruh pada keanekaragaman spesies burung. Keanekaragaman burung pada suatu daerah dapat dijadikan indikator untuk kestabilan daerah itu sendiri (Fadhillah, 2020). Beberapa aspek pada burung seperti pola terbang, makanan dan kegiatan kawin tidak terlalu sulit untuk diamati.

Salah satu wilayah dengan adanya tempat konservasi burung adalah di Taman Mini Indonesia Indah. Taman Burung terletak di ujung timur Taman Mini Indonesia Indah. Sebagai salah satu lembaga konservasi tertua di Indonesia, Taman Mini Indonesia Indah melalui Jagat Satwa Nusantara menjadi tempat perlindungan bagi satwa-satwa endemis dan langka yang merupakan harta karun kekayaan sumber daya Republik Indonesia. Taman Burung tidak melupakan tujuan utamanya yaitu melestarikan spesies burung dan tumbuhan secara Eksitu dengan fokus khusus terhadap satwa langka, menyediakan sarana Eduwisata (jagatsatwanusantara.id, 2024). Penempatan koleksi burung diatur sesuai jejak persebaran binatang di Indonesia berdasarkan alur Garis Wallace, yang memisahkan area taman menjadi Greater Sunda kubah barat dan Wallacea sahum kubah timur. Koleksi burung yang ada di Taman Burung merupakan yang terlengkap di Indonesia. Taman Burung dilengkapi sarana karantina sebagai tempat memisahkan burung-burung yang sakit untuk mendapatkan perawatan (Injourney, 2024)

Kuau raja (*Argusianus argus*) adalah spesies burung yang dilindungi karena populasinya yang menurun seiring dengan hilangnya habitat aslinya. Hal itu mendorong upaya pelestarian kuau raja secara eksitu, salah satunya di Taman

Burung TMII. Menurut Holmes (1990) kuau raja memiliki bulu yang indah dengan corak yang khas, bulu sayap lebar dan bulu ekor yang panjang dengan bintik-bintik besar menyerupai mata. Kuau raja hidup secara terestrial pada ketinggian 500-1200 mdpl. Kuau raja masuk dalam CITES Appendix II dan dikategorikan Vulnerable yaitu rentan di dalam IUCN Red List. Pemberian nama ilmiah *Argusianus argus* pada satwa ini memiliki makna "Ratusan Mata" yang bisa terlihat saat sang Kuau Jantan mempertontonkan keindahan motif ratusan mata pada bulunya melalui ritual tarian pemikat kepada si Kuau betina dimusim kawin (Rafi et al., 2017).

Populasi kuau raja tersebar di Asia Tenggara. Spesies ini ditemukan di hutan tropis Sumatera, Borneo (Kalimantan dan Semenanjung Malaysia. Setiap bulu ekor memiliki ujung bulu yang bersinar seperti bentuk mata. Kuau raja merupakan maskot Provinsi Sumatera Barat. Populasi kuau raja di alam terus mengalami penurunan sehingga pemerintah Indonesia memasukkan spesies ini ke dalam daftar spesies satwa dilindungi yang tercantum di dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106 tahun 2018. Di Sumatera dan Kalimantan, kuau raja umum ditemukan di hutan primer dataran rendah dan hutan bekas tebangan yang kering sampai ketinggian 1.200 m. Sekarang mulai jarang (hilang di tempat tertentu) karena dijaring dan kerusakan habitat (MacKinnon et al., 2000). Kuau raja jantan dan betina memiliki beberapa perbedaan. Kuau raja jantan memiliki ukuran tubuh yang lebih besar dari pada kuau raja betina. Kuau raja jantan berukuran lebih besar (120 cm) dengan bulu ekor yang sangat panjang. Sedangkan kuau raja betina memiliki ukuran tubuh yang lebih kecil (60 cm). Berdasarkan perbedaan perilaku harian burung kuau raja jantan dan betina, maka perlu dilakukan pengamatan perilaku hariannya. Penelitian ini dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kepunahan pada burung kuau raja dengan cara memahami aktivitas perilaku hariannya.

1.2 Rumusan masalah

- 1) Bagaimana aktivitas harian burung kuau raja di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara?
- 2) Apakah perbedaan aktivitas antara Kuau Raja Jantan dan Betina?
- 3) Apa saja faktor yang mempengaruhi aktivitas harian Burung Kuau Raja (*Argusianus argus*)?

1.3 Tujuan

- 1) Untuk mengetahui aktivitas harian burung kuau raja di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara
- 2) Untuk mengetahui perbedaan aktivitas antara kuau raja jantan dan betina
- 3) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi aktivitas harian burung kuau raja

1.4 Manfaat

Diharapkan hasil studi dapat menjadi sumber informasi mengenai aktivitas harian burung kuau raja serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perilaku harian kuau raja di Taman Burung Jagat Satwa Nusantara.